

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kelahiran merupakan salah satu bagian dari daur hidup manusia yang sangat penting dalam hidup manusia karena kelahiran adalah awal mula setiap kehidupan. Oleh sebab itu, kelahiran sering diperingati dalam ritual-ritual ataupun upacara yang berkaitan dengan daur hidup ini. Di kelurahan TanjungBatu, upacara kelahiran ini dinamakan *Ngantung Buai*. Dalam pelaksanaan upacara *Ngantung Buai* ada hal-hal yang menyangkut upacara, yakni mulai dari tahap persiapan upacara sampai pada tahap inti upacara. Dari uraian diatas, diketahui bahwa upacara *Ngantung Buai* ini selain sebagai upacara untuk keselamatan bagi bayi, juga dapat memberikan makna tersendiri bagi masyarakat kelurahan Tanjung Batu. Upacara *Ngantung Buai* dijadikan sarana atau alat bagi masyarakat untuk menjalin dan mempererat hubungan-hubungan yang sudah terjalin baik.

Upacara *Ngantung Buai* juga memiliki nilai-nilai pendidikan Islam, dimana semua doa-doa yang dibacakan merupakan doa-doa keislaman, sholawat nabi dan doa lainnya. Selainitu, pelaksanaan *Ngantung Buai* juga bisa meningkatkan nilai silaturahmi yang sangat disarankan dalam Islam, terdapat nilai gotong royong satu sama lain, sedekah yang bernilai ibadah, sehingga dapat

menciptakan kerukunan dalam masyarakat. Upacara *Ngantung Buai* didalamnya mengandung nilai-nilai yang menjadi panutan dan ciri-ciri yang membedakan masyarakat Tanjung Batu dengan masyarakat lainnya. Nilai-nilai pendidikan Islam dalam pelaksanaan upacara *Ngantung Buai* adalah nilai tenggang rasa, nilai musyawarah dan nilai gotong royong yang menjadi ikatan yang paling kuat. Gotong royong akan lebih memudahkan suatu pekerjaan yang sesuai dengan tujuan dan harapan bersama.

B. Saran

Saran-saran berupa upaya mempertahankan budaya *Ngantung Buai* sebagai upacara yang mempunyai makna bagi masyarakat kelurahan Tanjung Batu yakni:

- a. Nilai-nilai Pendidikan Islam yang ada dalam masyarakat harus tetap dipertahankan untuk melestarikan kebudayaan.
- b. Untuk masyarakat harus bertindak berdasarkan nilai, norma, dan adat istiadat yang sudah dipertahankan selama ini. Untuk menjadikan masyarakat yang peduli terhadap sesama dan yang membedakan masyarakat Tanjung Batu dengan masyarakat lainnya.
- c. Bagi pemerintah, hendaknya budaya *Ngantung Buai* ini harus tetap dilestarikan sebagai ciri khas masyarakat Tanjung Batu.

d. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan terus melakukan penelitian terhadap kebudayaan di suatu daerah bisa dihubungkan dengan pendidikan islam, perilaku masyarakat, atau ilmu lainnya, supaya kebudayaan bisa terus berkembang, dan beragam kebudayaan diketahui masyarakat luas.